

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGADAAN DAN PEMINJAMAN BARANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

STUDI KASUS : PT. RECKITT BENCKISSER INDONESIA

Lathifah Saraswati ¹⁾, Humisar Hasugian ²⁾

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl.Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
 Telp.(021) 5853753 ext.303, Fax.5853489
 E-mail : 1212510703@budiluhur.ac.id ¹⁾, Humisar.hasugian@Budiluhur.ac.id ²⁾

Abstrak

PT. RECKITT BENCKISSER didirikan pada tahun 1823 oleh Johan A. Benckiser di India. Adapun produk – produk industri rumah tangga seperti Harpic ,Dettol, Air Wick. Pada tahun 2000 PT. RECKITT BENCKISSER menjadi nomor 1 di dunia dalam membersihkan rumah tangga serta mengakuisisi Tiga Roda –pembasmi hama . Pada tahun 2006 PT. RECKITT BENCKISSER mendapatkan sebuah platform baru untuk pertumbuhan pasar kesehatan. Kemudian ditahun 2012 PT. RECKITT BENCKISSER mengumumkan strategi baru untuk outperformance bersama visi baru dan tujuan serta RB juga memperoleh suplemen gizi dan vitamin gizi perusahaan seperti Strepsil dan Glukolin. PT. RECKITT BENCKISSER adalah perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang industri perdagangan dan supplier di dalam negeri maupun luar negeri perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) Multi Nasional. PT. RECKITT BENCKISSER mengembangkan usahanya dengan bekerjasama pada Distributor – distributor besar di seluruh Indonesia. Antara lain di Pulau Jawa, Luar Jawa dan Luar Pulau. Adapun tujuan didirikannya perusahaan PT. RECKITT BENCKISSER INDONESIA adalah untuk dunia di mana orang lebih sehat dan hidup lebih baik. Percaya bahwa kesehatan yang baik adalah kunci menuju kebahagiaan, kebersihan adalah dasar dari hidup sehat dan rumah adalah pusat dari kehidupan keluarga. Ini sebabnya PT. RECKITT BENCKISSER INDONESIA menjadi pemimpin global dalam produk kesehatan, kebersihan dan rumah. Sehari-hari membantu pelanggan dengan memberikan solusi inovatif yang membuat hidup mereka lebih sehat dan rumah mereka bahagia. Powerbrands kesuksesan kami - nama merek besar seperti Airwick, Brasso Durex, Dettol, Lysol, Harpic, Scholl dan Veet yang No.1 atau No.2 di kategori mereka di seluruh dunia.

Kata kunci : *Sistem informasi pengadaan dan peminjaman barang, metodologi berorientasi obyek*

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan sistem informasi dalam hal ini diakibatkan karena banyaknya dan beraneka ragamnya data yang harus diposes dan menentukan solusinya, hampir semua aspek pekerjaan sudah beralih kedalam pengolahan data secara komputerisasi dengan cara ini dianggap lebih efektif. Untuk dapat menghasikan solusi yang lebih efisien dan aman maka diperlukan perangkat-perangkat pendukung lainnya seperti perangkat lunak yang dapat diandalkan kemampuannya serta sumber daya manusia.

Perkembangan sistem informasi saat ini membutuhkan adanya rancangan sistem yang terkomputerisasi guna mendapatkan solusi yang terbaik, tidak terkecuali dalam bidang kontraktor.

Dengan adanya sistem informasi Pengadaan Barang PT Reckitt Benckisser Indonesia diharapkan proses pengadaan dan peminjaman di PT Reckitt Benckisser dapat berjalan dengan baik.

Menurut pengamatan di atas maka penulis mengambil kesimpulan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi pengadaan barang di PT Reckitt benckisser indonesia. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan dan Peminjaman Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek Studi Kasus : PT Reckitt Benckisser Indonesia”.

1.2. MASALAH

Permasalahan dalam kasus Pengadaan Barang pada PT Reckitt Benckisser Indonesia

yang sering ditemui diantaranya sebagai berikut :

- a. Proses penyimpanan dokumen yang menumpuk, mengakibatkan dokumen tersebut hilang dan rusak.
- b. Sering terjadinya kasus MRF (*Material Request Form*) yang sama mengakibatkan staf GA (*General Affair*) tidak mengetahui barang apa saja yang diminta oleh karyawan.
- c. Tidak adanya laporan penerimaan barang mengakibatkan staf GA (*General Affair*) tidak mengetahui barang apa saja yang diterima oleh karyawan.
- d. Tidak adanya laporan peminjaman barang mengakibatkan staf GA (*General Affair*) tidak mengetahui barang apa saja yang dipinjam oleh jasa periklanan.
- e. Tidak adanya laporan pengembalian barang mengakibatkan staf GA (*General Affair*) tidak mengetahui barang apa saja yang dikembalikan oleh jasa periklanan.
- f. Sering tidak adanya barang pada saat permintaan barang dikarenakan tidak adanya laporan rekapitulasi barang yang sering diminta.

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

Tujuan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisa dan merancang sistem pengadaan dan peminjaman barang secara terkomputerisasi agar pelayanan nanti kedepan menjadi lebih baik.
- b. Mengetahui secara jelas permasalahan yang terjadi pada ruang lingkup pembahasan dan menemukan solusi secara terkomputerisasi.
- c. Sebagai media pembelajaran dalam menganalisa suatu permasalahan sistem agar dapat berguna dan bisa digunakan di lain waktu nanti.

Manfaat dalam merancang sistem informasi pengadaan dan peminjaman pada Pt. Reckitt Benckisser yaitu :

- a. Manfaat bagi akademis yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang berguna bagi para kelompok/perorangan yang ingin menjadikannya bahan/sumber referensi dalam mencari pembahasan yang sama.
- b. Manfaat bagi penulis yaitu menjadikan tambahan ilmu dan pengalaman dalam menulis sesuatu yang berhubungan dengan pembahasan ini.
- c. Manfaat bagi instansi perusahaan yaitu menjadikan sistem yang akan dibuat ini sebagai tambahan bantuan dalam bentuk

sistem yang telah terkomputerisasi dengan tujuan memudahkan dalam kegiatan operasional perusahaan.

2. STUDI PUSTAKA

2.1. TEORI-TEORI PENDUKUNG LAINNYA

Tujuan Sistem Pengadaan dan Peminjaman Barang

Guna mendukung kelancaran sistem pengadaan dan pembelian bahan bangunan, maka perlu dibuat suatu sistem yang dapat memberikan layanan dan kemudahan dalam mendapatkan informasi tentang pengadaan dan pembelian bahan bangunan yang ada.

Tujuan pelaksanaan pengadaan dan pembelian bahan bangunan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menghindari dari *human error* atau kesalahan dalam pencarian stok bahan bangunan yang dicari.
- 2) Mempermudah dalam pencarian bahan bangunan yang sering dibeli dan mempermudah pembuatan laporan dengan informasi yang akurat, waktu yang tepat dan menjaga keamanan data.

2.2. STUDI LITERATUR

Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, proses produksi dari keripik tempe “Ainier”.oleh Ricky Akbar, Juliastrioza, dan Yolanda Rahmi Arici, Jurnal Teknologi Informasi Universitas Andalas Padang, 2015, ISSN: 2476-8812, Volume 01 Nomor 01.

- 1.) Proses bisnis pembelian barang, persediaan barang mentah tempe sudah menggunakan sistem komputerisasi.
- 2.) Pengujian sistem produksi tempe “Ainier” tersebut sudah diterapkan dan dibandingkan oleh proses sebelumnya.
- 3.) Semua laporan-laporan produksi pun terselesaikan dengan baik dan cepat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. IDENTIFIKASI

Tahap awal dalam penelitian ini adalah Menyeleisakan dan mencari semua solusi dalam permasalahan yang sering terjadi.

3.2. METODE PENGUMPULAN DATA

- a. Literatur
- b. Wawancara

- c. Observasi
- d. Teknik Dokumentasi

3.3. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada tahap ini perancangan yang digunakan untuk membangun sistem, merupakan hasil analisa sistem yang ada digunakan untuk menghasilkan suatu sistem yang akan datang dan menggunakan basis data.

Alat-alat dalam tahap perancangan sistem adalah :

- a) *Entity Relationship Diagram* (ERD)
- b) Transformasi ERD ke LRS
- c) *Logical Record Structure* (LRS)
- d) Spesifikasi Basis Data
- e) Rancangan Dialog Layar
- f) *Sequence Diagram*
- g) *Class Diagram*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. ULASAN SINGKAT ORGANISASI

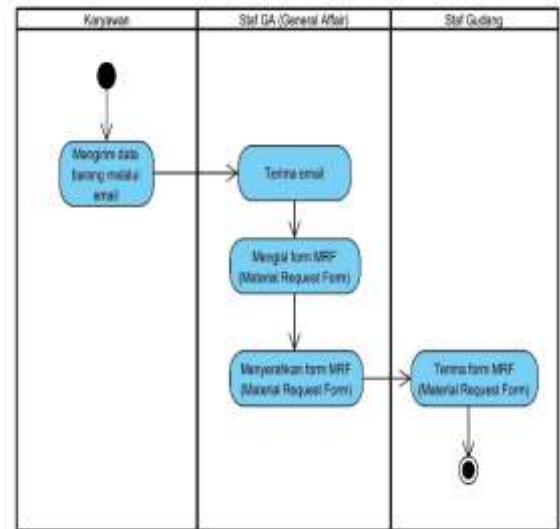
PT. Reckitt Benckisser didirikan pada tahun 1823 oleh Johan A. Benckiser di India. Adapun produk – produk industri rumah tangga seperti Harpic ,Dettol, Air Wick. Pada tahun 2000 pt. reckitt benckisser menjadi nomor 1 di dunia dalam membersihkan rumah tangga serta mengakuisisi Tiga Roda –pembasmi hama . Pada tahun 2006 pt. reckitt benckisser mendapatkan sebuah platform baru untuk pertumbuhan pasar kesehatan. Kemudian ditahun 2012 pt. reckitt benckisser mengumumkan strategi baru untuk outperformance bersama visi baru dan tujuan serta RB juga memperoleh suplemen gizi dan vitamin gizi perusahaan seperti Strepsil dan Glukolin. pt. reckitt benckisser adalah perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang industri perdagangan dan supplier di dalam negeri maupun luar negeri perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) Multi Nasional. pt. reckitt benckisser mengembangkan usahanya dengan bekerjasama pada Distributor – distributor besar di seluruh Indonesia. Antara lain di Pulau Jawa, Luar Jawa dan Luar Pulau.

Adapun tujuan didirikannya perusahaan pt. reckitt benckisser Indonesia adalah untuk dunia di mana orang lebih sehat dan hidup lebih baik. Percaya bahwa kesehatan yang baik adalah kunci menuju kebahagiaan, kebersihan adalah dasar dari hidup sehat dan rumah adalah pusat dari

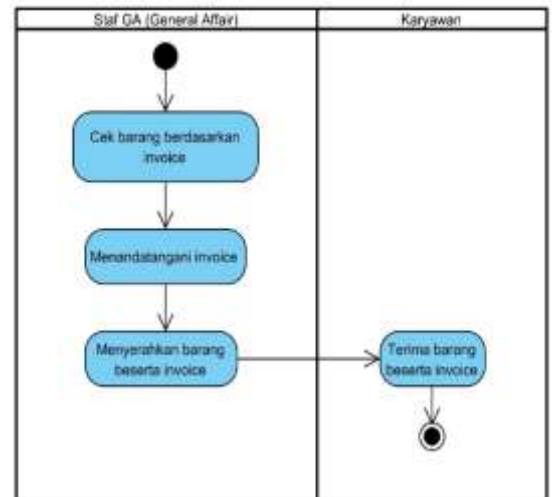
kehidupan keluarga. Ini sebabnya pt. reckitt benckisser indonesia menjadi pemimpin global dalam produk kesehatan, kebersihan dan rumah. Sehari-hari membantu pelanggan dengan memberikan solusi inovatif yang membuat hidup mereka lebih sehat dan rumah mereka bahagia. Powerbrands kesuksesan kami - nama merek besar seperti Airwick, Brasso Durex, Dettol, Lysol, Harpic, Scholl dan Veet yang No.1 atau No.2 di kategori mereka di seluruh dunia.

1) PROSES BISNIS SISTEM BERJALAN

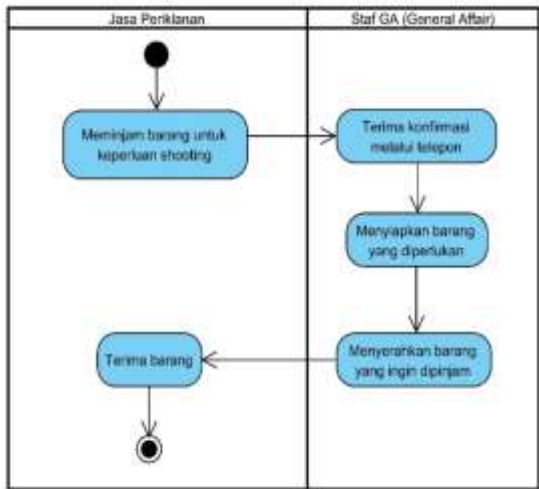
a. Activity Diagram Berjalan



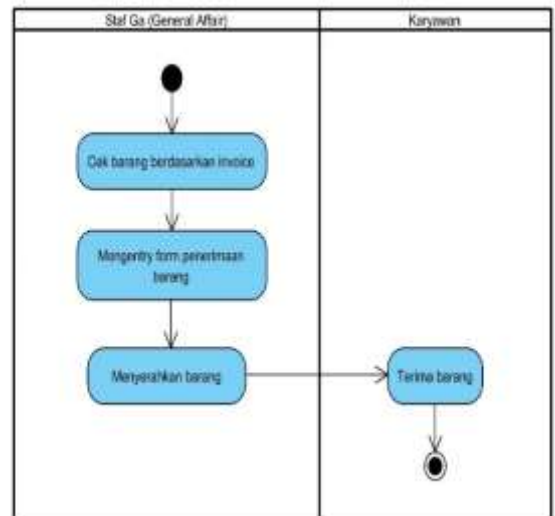
Gambar 1 : Activity Diagram Proses Permintaan Barang



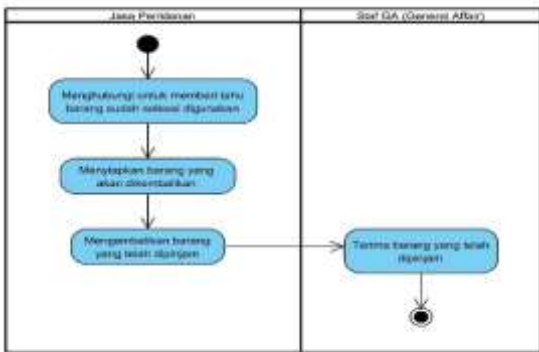
Gambar 2 : Activity Diagram Proses Penerimaan Barang



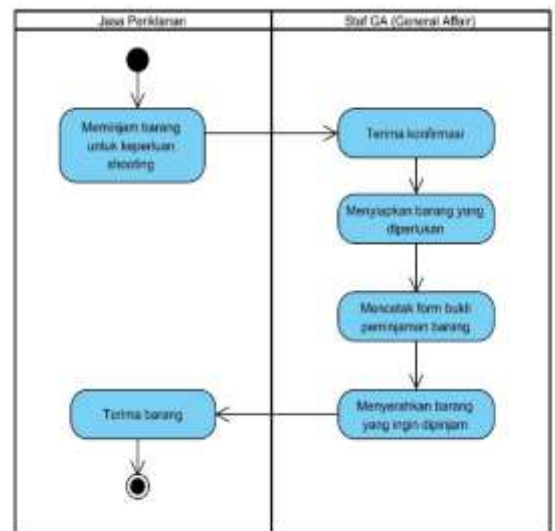
Gambar 3 : Activity Diagram Proses Peminjaman Barang



Gambar 6 : Activity Diagram Proses Penerimaan Barang

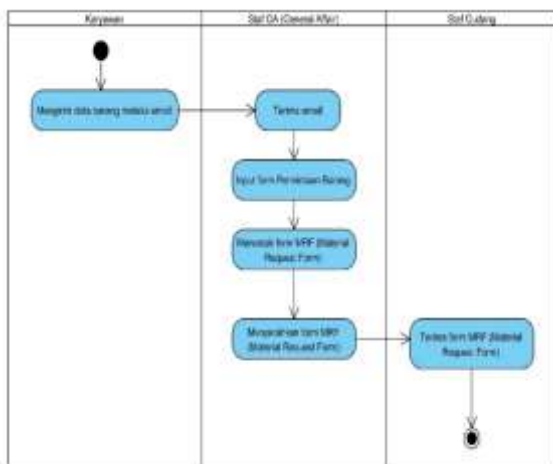


Gambar 4 : Activity Diagram Proses Pengembalian Barang

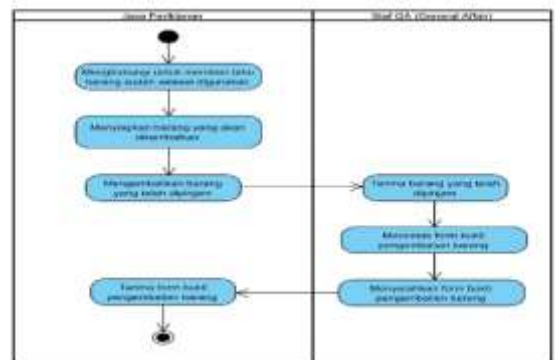


Gambar 7 : Activity Diagram Proses Peminjaman Barang

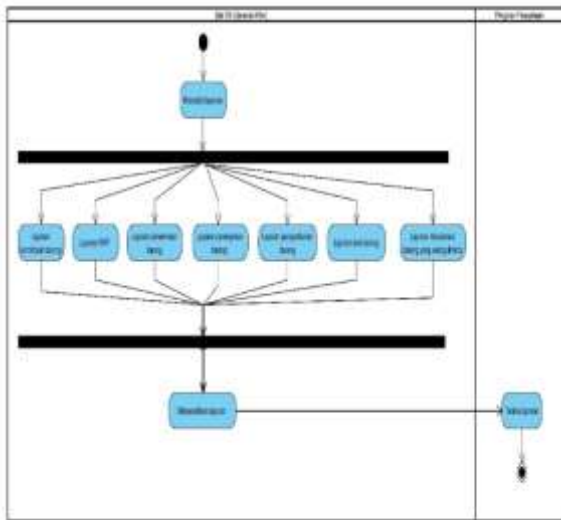
2) PROSES BISNIS SISTEM USULAN
b. Activity Diagram Usulan



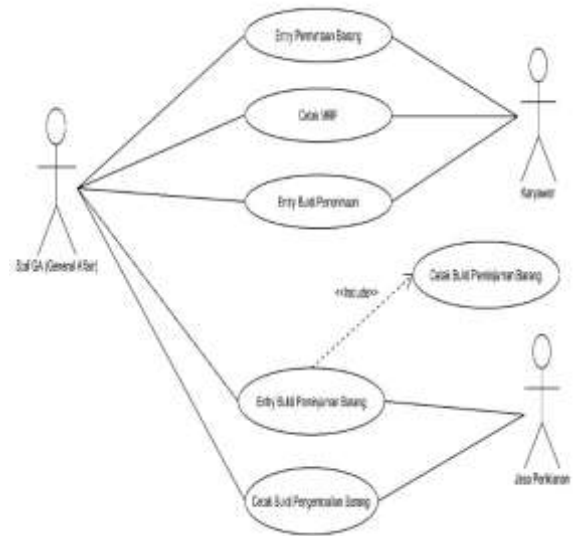
Gambar 5 : Activity Diagram Proses Permintaan Barang



Gambar 8 : Activity Diagram Proses Pengembalian Barang



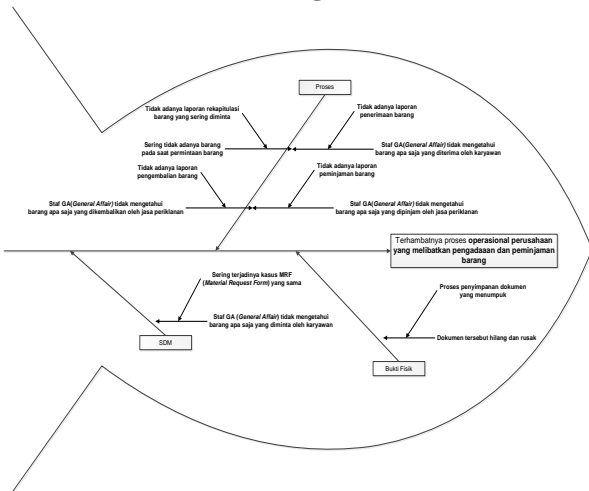
Gambar 9 : Activity Diagram Proses Laporan



Gambar 12 : Use case File Transaksi

3. Laporan

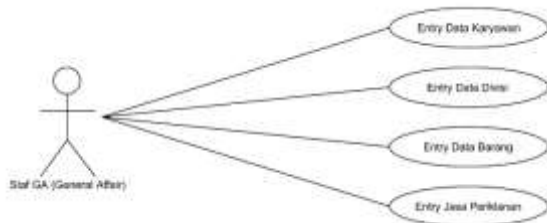
c. Fishbone Diagram



Gambar 10 : Fishbone Diagram

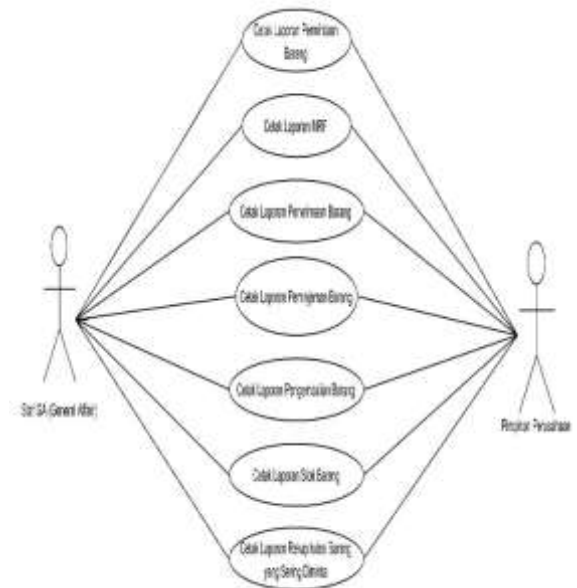
d. Use Case Diagram

1. Master



Gambar 11 : Use case File Master

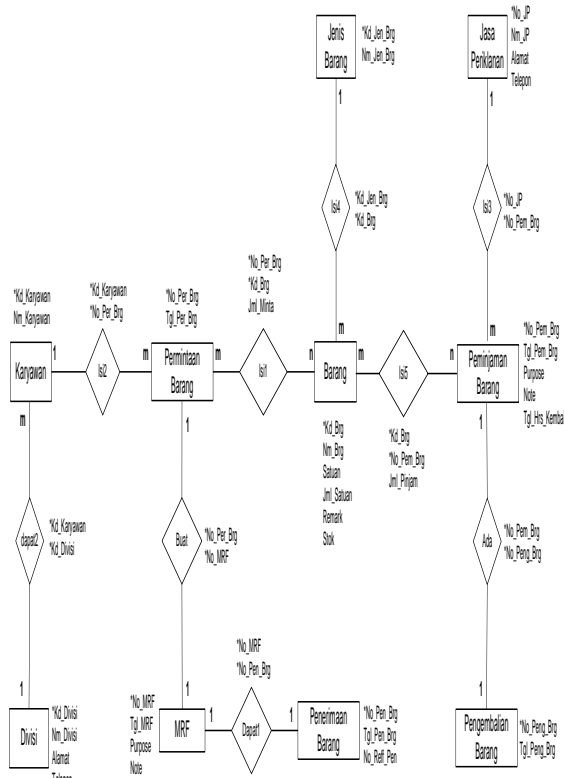
2. Transaksi



Gambar 13 : Use case File Laporan

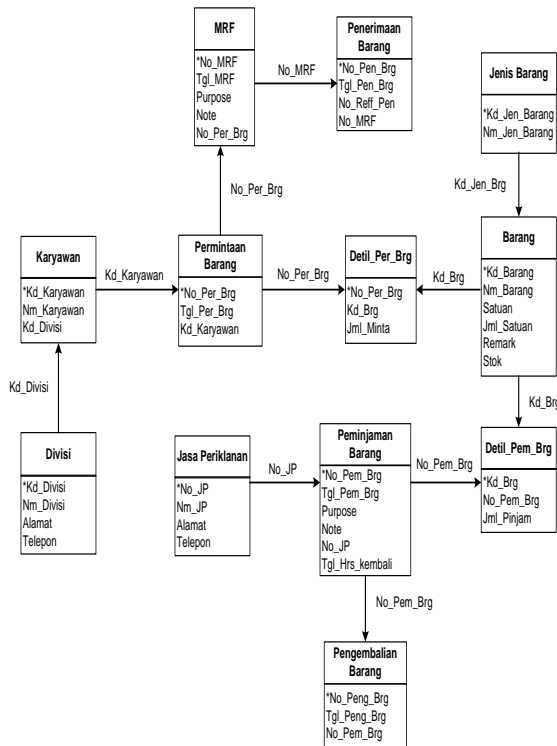
4.2. MODEL DATA

a. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 14 : Entity Relationship Diagram

b. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 15 : Logical Record Structure (LRS)

c. Rancangan Form

The 'FormBarang' window contains the following fields and controls:

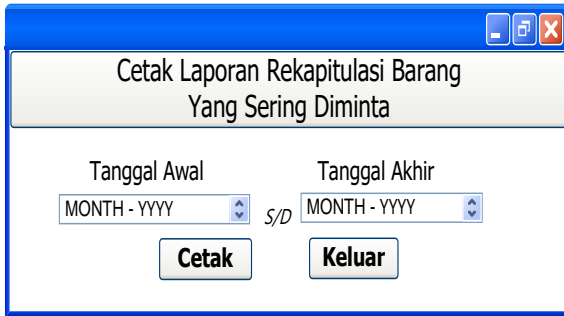
- Kode Barang**: Input field with a value of '<<Autonumber>>' and a 'Cari' button.
- Nama Barang**: Input field with a value of 'X-20-X'.
- Jenis**: Input field with a value of 'X-50-X'.
- Remark**: Input field with a value of 'X-20-x'.
- Stok**: Input field with a value of '9999'.
- Buttons: 'Simpan', 'Ubah', 'Batal', and 'Keluar'.

Gambar 18 : Rancangan Form Master Barang

The 'FormEntry/Permintaan' window features a search section and a data table:

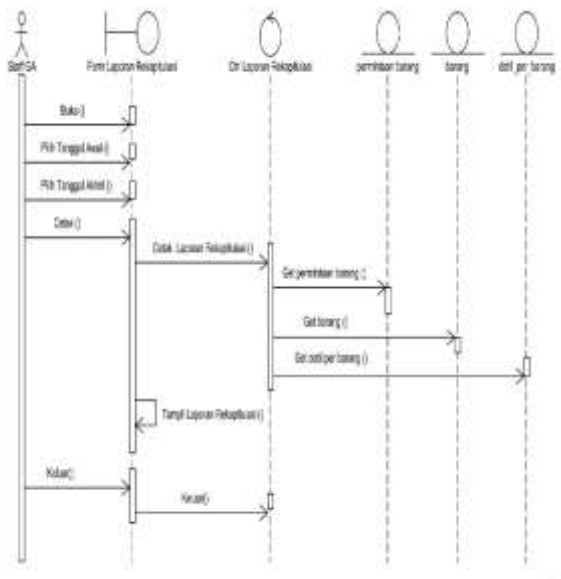
- Search Section**: Includes 'No. Permintaan Barang' (Autonumber), 'Tanggal Permintaan Barang' (DDMMYYYY), 'Kode Karyawan', 'Nama Karyawan', and 'Nama Divisi'.
- Table**: A table with columns: Nama Barang, Jenis Barang, Stok Barang, Jumlah Minta, and Sisa Stok. The table contains several rows of data.
- Buttons**: 'Tambah', 'Hapus', 'Simpan', 'Batal', and 'Keluar'.

Gambar 19 : Rancangan Layar Transaksi Form Entry Permintaan Barang



Gambar 20 : Rancangan Form Laporan Rekapitulasi Barang Yang Sering Diminta

d. Sequence Diagram
Sequence Diagram Laporan



Gambar 21 : Sequence Diagram Laporan Rekapitulasi Barang Yang Sering Diminta

Sequence diagram Laporan Rekapitulasi Barang Yang Sering Diminta tersebut terdiri dari 3 tabel, yaitu :

- a. Tabel Permintaan Barang
- b. Tabel Barang
- c. Tabel Detil_Permintaan_Barang

Berikut adalah penjelasan singkat mengenai alur Sequence Diagram tersebut :

- a. Bagian Admin membuka Form Cetak Laporan Rekapitulasi Barang Yang Sering Diminta.
- b. Bagian Admin memilih tanggal awal dan tanggal akhir yang ingin dicetak.
- c. Laporan Rekapitulasi Barang Yang Sering Diminta akan tampil berdasarkan tanggal yang dipilih diantara tanggal awal dan tanggal akhir.

5. KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

- a. Dengan adanya *database* bisa mencegah kehilangan dan kerusakan dokumen dan menjadikan pencarian data menjadi mudah, sehingga dapat mempercepat pencarian data kembali untuk melakukan transaksi berikutnya.
- b. Dengan adanya *database* bisa mencegah kesalahan dalam proses permintaan barang dan menjadikan pencarian data menjadi mudah, sehingga dapat mempercepat pencarian data kembali untuk melakukan transaksi berikutnya.
- c. Dengan Komputerisasi dapat menghasilkan cetakan laporan penerimaan barang dan bisa mengetahui barang apa saja yang sudah diterima oleh karyawan.
- d. Dengan komputerisasi dapat menghasilkan cetakan laporan peminjaman barang dan bisa mengetahui barang apa saja yang dipinjam oleh jasa periklanan.
- e. Dengan komputerisasi dapat menghasilkan cetakan laporan pengembalian barang dan bisa mengetahui barang apa saja yang dikembalikan oleh jasa periklanan.
- f. Dengan komputerisasi dapat menghasilkan cetakan laporan rekapitulasi barang yang sering diminta dengan isi yang lengkap untuk mengetahui barang apa saja yang sering diminta oleh karyawan dan menjadikannya acuan untuk memintanya di lain waktu dengan jumlah lebih.

5.2. SARAN

Saran-saran yang dapat penulis berikan kepada Pt. Reckitt Benckisser Indonesia yaitu :

- a. Meningkatkan ketelitian dalam memasukan data dan mengurangi kesalahan, sehingga dapat dihasilkan keluaran yang diinginkan.
- b. Disarankan untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan sisitem ini, agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik dari segi hardware maupun software.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, Ricky.,Juliastrioza., Arici, Rahmi Yolanda 2015,Universitas Andalas.Padang, No. ISSN: 2476-8812.
- [2] Agrawal, Pavi. "*Kinetic of Reaction Involved in Pyrolysis of Cellulose*", *Youn-dail*, 2008.
- [3] Sholiq 2010. *Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek*. Bandung, Muria Indah.
- [4] Wibowo, Gallaleo I. 2014, *Perancangan Aplikasi Gudang Pada PT. Pakan Ternak Sejati*. UNSRAT.Manado, No. ISSN: 2301-8402.
- [5] Van Weele, Arjan J, *Purchasing and Supply Chain Management: Canada*, by nelson education.
- [6] James A, O'Brien, *Introduction to Information Systems*, terjemahan olehDewi Fitriasaki, 2005, Salemba empat, Jakarta
- [7] Amsyah, Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi*,PT.Gramedia Pustaka Utama,